

**HUBUNGAN TINGKAT SPASTISITAS PERGELANGAN
TANGAN DENGAN KUALITAS TIDUR PADA ANAK
CEREBRAL PALSY DI YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT
(YPAC) SEMARANG**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

**HUBUNGAN TINGKAT SPASTISITAS PERGELANGAN
TANGAN DENGAN KUALITAS TIDUR PADA ANAK
CEREBRAL PALSY DI YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT
(YPAC) SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
pada Program Studi Kedokteran



Diajukan oleh:

CORNELIA ARETA MAHARDIKA

22.P1.0042

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

ABSTRAK

Latar Belakang: Tidur berperan penting dalam pemulihan dan tumbuh kembang anak. Anak *cerebral palsy* (CP) mengalami gangguan neuromotorik non-progresif dengan salah satu manifestasi klinisnya berupa spastisitas yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan mengganggu tidur.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat spastisitas pergelangan tangan kanan dan kiri dengan kualitas tidur pada anak CP.

Metode: Penelitian ini merupakan studi kuantitatif observasional dengan desain *cross-sectional* yang dilakukan di YPAC Semarang pada Oktober 2025, melibatkan 30 anak CP berusia 6-15 tahun. Tingkat spastisitas pergelangan tangan dinilai menggunakan *Modified Ashworth Scale* (MAS) dan kualitas tidur diukur dengan kuesioner *Sleep Disturbance Scale for Children* (SDSC) yang diisi oleh orang tua. Data dianalisis menggunakan uji Spearman.

Hasil: Sebagian besar responden menunjukkan tingkat spastisitas pergelangan tangan derajat ringan pada kedua sisi yaitu derajat 1 dan 1+ berdasarkan MAS, dan sebanyak 60% memiliki kualitas tidur yang buruk berdasarkan SDSC. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara spastisitas pergelangan tangan dan kualitas tidur (tangan kanan: $p = 0.581$; tangan kiri: $p = 0.845$).

Kesimpulan: Berdasarkan MAS, tingkat spastisitas pergelangan tangan kanan pada anak CP mayoritas tergolong dalam skala 1, sedangkan pada pergelangan tangan kiri mayoritas tergolong dalam skala 1+. Kualitas tidur pada anak CP mayoritas termasuk dalam kategori buruk. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat spastisitas pergelangan tangan kanan ataupun kiri terhadap kualitas tidur pada anak CP.

Kata Kunci: palsy serebral, spastisitas, kualitas tidur anak.

ABSTRACT

Background: Sleep plays an important role in children's recovery and growth. Children with cerebral palsy (CP) experience non-progressive neuromotor disorders, one clinical manifestation of which is spasticity that can cause discomfort and disrupt sleep.

Objective: This study aims to determine the relationship between the level of the spasticity of the right and left wrist spasticity and sleep quality in children with cerebral palsy.

Methods: This study is a quantitative observational study with a cross-sectional design conducted at YPAC Semarang in October 2025, involving 30 children with cerebral palsy aged 6–15 years. The level of wrist spasticity was assessed using the Modified Ashworth Scale (MAS), and sleep quality was measured using the Sleep Disturbance Scale for Children (SDSC) completed by parents. Data were analyzed using Spearman's correlation test.

Results: Most respondents showed mild wrist spasticity on both sides, classified as grades 1 and 1+ based on the MAS, and 60% had poor sleep quality according to the SDSC. Bivariate analysis showed No. significant relationship between wrist spasticity and sleep quality (right wrist: $p = 0.581$; left wrist: $p = 0.845$).

Conclusion: Based on the MAS, most children with cerebral palsy had grade 1 spasticity in their right wrist and grade 1+ in the left wrist. Most children had poor sleep quality. Statistical analysis showed no association between right or left wrist spasticity and sleep quality in children with cerebral palsy.

Keywords: cerebral palsy, spasticity, children's sleep quality.